



## Keefektifan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif

Arifin Nasa<sup>1</sup> & Indrya Mulyaningsih<sup>2</sup>

Artikel diterima editor tanggal 20-03-2024, disetujui untuk dipublikasikan tanggal 31-07-2024

Doi: 10.51817/jgi.v4i1.783

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membuktikan keefektifan media audiovisual terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimen dengan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Salafiyah Bode dengan jumlah 173. Dari populasi tersebut terpilih sampel kelas IX-A dengan menggunakan teknik Purposive Sample. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal. Uji validitas menggunakan pengujian validitas konstruk. Uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,647. Hasil uji normalitas menggunakan nilai Sig. Monte Carlo menghasilkan nilai signifikansi 0,354 yang mana lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas memiliki Sig. 0,290. Analisis data dengan uji t satu sampel menghasilkan  $P_{value} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual efektif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif.*

**Kata kunci:** cerita inspiratif, keterampilan, media audiovisual

### Abstract

*This study aims to describe and prove the effectiveness of audiovisual media on inspirational story-writing skills in MTs Salafiyah Bode. The method used in this study is experimental research. This study used a quasi-experimental design with a form One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study was all grade IX students of MTs Salafiyah Bode with a total of 173. From this population, class IX-A samples were selected using the Purposive Sample technique. The data collection techniques used are observation and tests. The instruments used in this study were observation sheets and questions. Validity testing uses construct validity testing. The reliability test resulted in a reliability coefficient of 0.647. The results of the normality test using the Sig. Monte Carlo value produces a significance value of 0.354 which is greater than 0.05. The homogeneity test result has a Sig. of 0.290. Data analysis with a one-sample t-test yields a P-value  $< \alpha$  of  $0.000 < 0.05$ . This shows that audiovisual media is effective against the skill of writing inspirational stories.*

**Keywords:** audiovisual media, inspirational stories, skills

<sup>1</sup> Arifin Nasa, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, nasakayaraya1@gmail.com

<sup>2</sup> Indrya Mulyaningsih, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, indrya.m@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kunci untuk mengembangkan potensi individu dan masyarakat. Pendidikan berperan penting dalam membentuk manusia menjadi individu yang cerdas, bermoral, dan bertanggung jawab. Seseorang dapat memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan terbaik melalui pendidikan (Ambarsari dkk., 2023). Keterampilan menulis merupakan komponen penting dalam pendidikan, karena tidak hanya membantu siswa mengekspresikan ide dan pemikirannya, tetapi juga dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Kegiatan menulis bagi siswa merupakan suatu kegiatan yang memerlukan kemampuan yang kompleks sehingga tidak jarang siswa menganggap keterampilan menulis sebagai keterampilan yang sulit. Dalam menulis, Siswa diharapkan memiliki kemampuan yang memadai menuliskan pemikirannya dalam bahasa tulis. Artinya, kegiatan menulis siswa melibatkan berbagai kemampuan mulai dari kemampuan memulai kalimat, menyusun kata, dan mengembangkan kalimat menjadi paragraf utuh (Suhadi, 2022). Dalam Kurikulum 2013 yang diterapkan sekolah, banyak sekali indikator yang mendorong siswa untuk menulis, berkreasi, atau menghasilkan suatu produk. Salah satunya pada kelas IX SMP/MTs adalah menulis atau menghasilkan cerita inspiratif (Marini dkk., 2022). Materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTs meliputi menulis cerita inspiratif. Materi ini telah dikembangkan untuk meningkatkan kemahiran bahasa. Penyajiannya dilakukan dengan menggunakan strategi pengajaran yang menekankan pada teks, baik tertulis maupun lisan dan menekankan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi. Kurikulum 2013 sangat menekankan pada nilai penyelarasan pengetahuan, kemampuan, dan sikap penguasaan bahasa Indonesia ditempuh melalui pembelajaran yang terus menerus dan berujung pada terbentuknya sikap kesantunan berbahasa dan sikap menghargai keindahan bahasa (Fuadi dkk., 2022).

Secara khusus, keterampilan menulis cerita inspiratif memiliki potensi untuk mengembangkan nilai-nilai positif, moral, dan kreativitas pada siswa. Pembelajaran menulis cerita inspiratif tergolong materi yang sulit bagi siswa. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis cerita inspiratif memerlukan banyak ide dan kreativitas siswa (Nisa, 2022). Cerita inspiratif diharapkan dapat memberikan reaksi pengaruh positif bagi orang yang membaca atau mendengarnya untuk berbuat lebih baik. Oleh karena itu, cerita inspiratif sangat penting untuk dipelajari oleh siswa (Purwaningsih & Suhadi, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita inspiratif siswa di tingkat pendidikan menengah.

Media mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus tepat untuk menunjang penguasaan kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan isi yang diajarkan guru dapat menarik minat siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Arifin & Wardani, 2020). Salah satu media yang digunakan untuk memacu imajinasi siswa dalam menciptakan cerita inspiratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu media audiovisual. Metode pengajaran yang memanfaatkan teknologi audiovisual adalah metode penyampaian materi yang menggunakan alat mekanik dan elektronik untuk menyajikan pesan dalam bentuk audiovisual (Arifin & Wardani, 2020). Jika guru berpartisipasi aktif dalam pengalaman pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual, berbagai manfaat dapat diraih. Media audiovisual digunakan karena lebih efisien dan juga membuat hasil belajar lebih bermakna bagi kemampuan siswa, terutama dalam pembelajaran menulis. Siswa memudahkan dalam menulis paragraf dengan adanya video (Arsyad, 2015).

MTs Salafiyah Bode sebagai lembaga pendidikan menengah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa, termasuk dalam hal pengembangan keterampilan menulis cerita inspiratif. Pada faktanya, kendala yang dihadapi siswa adalah belum mahir dalam keterampilan menulis. Hal inilah yang ditemukan ketika melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MTs Salafiyah Bode. Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh proses pengajaran yang monoton, kurangnya sumber bacaan, dan minat membaca buku yang rendah. Tentunya, hal tersebut berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa dan perkembangan kualitas diri siswa.



Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia MTs Salafiyah Bode, rendahnya kemampuan menulis tersebut dikarenakan minimnya fasilitas pembelajaran, baik konvensional ataupun elektronik. Selain itu, penerapan media pembelajaran untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih belum maksimal. Dalam keterampilan menulis, siswa belum mampu memilih perbendaharaan kata, apalagi membuat sebuah kalimat efektif. Sesuai dengan data yang didapatkan pada masa PLP, siswa berpendapat bahwa mereka kesulitan memilih diksi yang benar dan menyusun sebuah kalimat, kalimat efektif, dan paragraf. Terkadang, siswa merasa bingung bagaimana cara mengubah sebuah ide menjadi sebuah cerita yang menarik. Dalam menulis teks pidato misalnya, siswa lebih mudah merangkai kalimat berdasarkan apa yang dilihat dan disimak.

Menyikapi permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang dapat membantu dalam mencari akar permasalahan tersebut. Salah satunya dengan mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Namun, belum jelas apakah media audiovisual di MTs Salafiyah Bode dapat memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang fokus untuk mengidentifikasi pengaruh dari media ini. Pada penelitian ini, media audiovisual yang digunakan diambil dari kanal YouTube Bahagia Studio. Kanal YouTube tersebut berisi video inspiratif dari tokoh masyarakat, dongeng, atau lainnya. Selain mengunggah video inspiratif, kanal YouTube tersebut juga mengunggah video motivasi. Tentunya, ini bisa menjadi bahan menarik untuk melakukan penelitian. Siswa menyimak audiovisual tersebut, kemudian menuliskannya dalam bentuk teks cerita inspiratif berdasarkan gaya bahasanya masing-masing. Adapun tautan YouTube tersebut adalah sebagai berikut, <http://www.youtube.com/@BahagiaStudio>.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini telah dijalankan sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mariyana (2022) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Talkwrite* pada Siswa Kelas IX D SMP Negeri 5 Banjarmasin”. Persamaan dengan penelitian ini, keduanya meneliti materi cerita inspiratif. Perbedaan terletak pada subjek dan model yang diteliti. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Netti Marini, Lili Tansliova, & Resmi (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif”. Persamaan dengan penelitian ini, keduanya meneliti materi cerita inspiratif. Perbedaan terletak pada subjek dan model yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah efektif atau tidak penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif. Oleh karena itu, peneliti mengajukan sebuah penelitian yang berjudul “Keefektifan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif di MTs Salafiyah Bode”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang apakah penggunaan media audiovisual benar-benar memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif siswa di MTs Salafiyah Bode. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi sekolah dan pendidik untuk memperbaiki media pembelajaran dan merancang program pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis cerita inspiratif.

## 2. Metode penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen (Harianto & Harjono, 2018; Kriswibowo dkk., 2016; Lestari dkk., 2018). Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain *Quasi-experiment* dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design* (Maciejewski, 2020; Mawardah dkk., 2023). Variabel terikatnya adalah keterampilan menulis cerita inspiratif, dan variabel bebasnya adalah media audiovisual. Penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Bode Kabupaten Cirebon.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX MTs Salafiyah Bode sebanyak 173 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas, yaitu kelas IX-A sebanyak 34 siswa, kelas IX-B sebanyak 34 siswa, kelas IX-C sebanyak 34 siswa, kelas IX-D sebanyak 34 siswa, kelas IX-E sebanyak 34 siswa, dan kelas IX-F sebanyak 37 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (Loren, 2017; Ramadhianti & Somba, 2022), dengan beberapa kriteria: 1) Kelas IX yang mendapatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tertinggi di semester gasal tahun ajaran 2023-2024; 2) Kelas tersebut aktif dan responsif dalam pembelajaran. Dari kriteria tersebut, terpilihlah kelas IX-A sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi dan tes yang terdiri dari sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual (Pajriah & Budiman, 2017; Kusmana, 2022). Sampel penelitian mengerjakan tes dan hasilnya dibandingkan. Tes tersebut meminta siswa untuk membuat cerita inspiratif dengan kriteria penilaian: 1) kesesuaian isi teks; 2) struktur cerita inspiratif; 3) kaidah kebahasaan; 4) ejaan dan tulisan; dan 5) ketepatan kata.

Pengujian validitas instrumen diuji melalui validitas konstruk, kemudian diuji kevalidannya menggunakan aplikasi SPSS 25. Pengujian reliabilitas menggunakan *Inter-Rater Reliability* (IRR), yaitu reliabilitas yang dilihat dari tingkat kesepakatan antara penilai (Gaol dkk., 2017). Kemudian skor dari penilai diuji menggunakan koefisien IRR yang digunakan adalah koefisien *Cohen's Kappa*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 10 siswa yang menjadi bagian dari populasi (Sulandari, N., Suwignyo, H., & Hasanah, 2017; Purwandari dkk., 2020). Uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,647 yang menunjukkan bahwa reliabilitas tergolong kuat (Sorrel dkk., 2016). Hipotesis diklasifikasikan menjadi dua, hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).  $H_0$  dalam penelitian ini adalah media audiovisual tidak efektif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode.  $H_a$  dalam penelitian ini adalah media audiovisual efektif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode.

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat penelitian ini meliputi normalitas data dan homogenitas (Yetisia dkk., 2017). Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti atau mendekati sebaran normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% menggunakan uji eksak Monte Carlo. Pada hasil uji normalitas menggunakan nilai Sig. Monte Carlo menghasilkan nilai signifikansi 0,354 yang mana lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dalam uji normalitas ini data dikatakan terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas.

**Tabel 1**  
Hasil Uji Normalitas

N	34
Asymp. Sig. (2-tailed)	.037 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.	.354 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval	Lower Bound .342
	Upper Bound .366

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang sama atau tidak (Usmadi, 2020). Pengujian dilakukan dengan teknik Uji One-Way ANOVA. Uji One-Way ANOVA dapat dilakukan jika data memiliki varians yang sama (Hakim, 2002; Karabatak & Polat, 2020). Dasar pengambilan keputusannya yaitu: 1) jika nilai sig > 0,05, maka data diasumsikan homogen; dan 2) jika nilai sig < 0,05, maka data tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas varian pada tabel di atas, dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh, diketahui hasil keterampilan menulis memiliki Sig. 0,290. Di mana Sig. 0,290 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi homogen. Berikut hasil uji homogenitas.



**Tabel 2**  
Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Keterampilan	Based on Mean	1.136	1	66	.290
	Based on Median	.731	1	66	.396
	Based on Median and with adjusted df	.731	1	63.882	.396
	Based on trimmed mean	.977	1	66	.326

### 3. Pembahasan

#### ***Penerapan Media Audiovisual di MTs Salafiyah Bode***

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan efektif atau tidaknya media audiovisual terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode. Populasi yang termasuk ke dalam bagian penelitian ini adalah seluruh kelas IX MTs Salafiyah. Kemudian, dari populasi tersebut dipilih sampel untuk penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari teknik tersebut, terpilihlah kelas IX-A menjadi sampel pada penelitian ini atas dasar pertimbangan dan kriteria yang dilakukan.

Penelitian dilakukan dari tanggal 3–24 Februari 2024. Pada penerapan media audiovisual, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil penerapan media audiovisual dapat dilihat dari observasi yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual di kelas XI-A MTs Salafiyah Bode sudah dilakukan secara aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada materi cerita inspiratif. Guru menggunakan media YouTube dengan bantuan alat monitor atau proyektor sebagai sarana menampilkan materi kepada siswa. Kegiatan penggunaan media ini menunjukkan kesadaran dan komitmen guru untuk memperkaya proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Selain itu, dengan adanya media audiovisual ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan serta menumbuhkan imajinasi untuk dituangkan dalam karya mereka (Masrurroh & Rofiq, 2024).

Salah satu faktor positif yang dapat memengaruhi inspirasi belajar siswa adalah media pembelajaran, karena media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk aktif belajar dan memicu pendapatan siswa dari belajar (Sukma & Puspasari, 2021). Penerapan media audiovisual di kelas IX-A MTs Salafiyah Bode juga menunjukkan upaya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Guru memanfaatkan YouTube sebagai wadah untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyajikan materi cerita inspiratif, lebih menarik, dan fokus pada aspek visual. Dengan demikian, memungkinkan siswa lebih terlibat dan memahami konsep yang disajikan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan reaksi positif terhadap penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran. Mereka menunjukkan minat dan antusiasme yang cukup tinggi ketika materi cerita inspiratif disajikan melalui YouTube. Reaksi positif tersebut terlihat dari partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran, ekspresi wajah yang menunjukkan ketertarikan, dan respons verbal yang menunjukkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman bahwa ketika penerapan media audiovisual siswa cukup antusias memperhatikan penjelasan dari guru atau peneliti. Keantusiasan tersebut disebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan berbeda dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia sebelumnya (Usman, 2017).

Penggunaan media audiovisual dalam pengajaran khususnya pada materi cerita inspiratif memberikan kontribusi positif dalam memahami konsep yang kompleks dan meningkatkan kemampuan menulis cerita inspiratif. Melalui penggunaan media YouTube, guru dapat menyajikan konten yang lebih visual dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam menguraikan imajinasi dan

gagasan. Secara keseluruhan, penerapan media audiovisual di kelas IX-A MTs Salafiyah Bode telah memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sulit, minat belajar, dan keterampilan menulis. Namun perlu diingat bahwa penggunaan media audiovisual perlu dipertimbangkan secara matang dengan merencanakan pembelajaran secara komprehensif dan memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

### **Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif di MTs Salafiyah Bode**

#### **Hasil Pre-test Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif**

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif nilai *pre-test* keterampilan menulis cerita inspiratif.

**Tabel 3**

Statistika Hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
<i>Pre-test</i>	34	24	64	88	78.59
Valid N (listwise)	34				

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil tes siswa sebelum proses pembelajaran dengan penerapan media audiovisual adalah 78,59 dari skor ideal 100. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 64 sampai dengan skor tertinggi 88 dengan rentang skor 24.

Jika rata-rata hasil tes siswa dibagi menjadi lima kategori yang ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, maka akan terlihat sebaran frekuensi dan persentase seperti tercantum pada tabel berikut.

**Tabel 4**

Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63-72	9	26.5	26.5
	73-82	12	35.3	61.8
	83-92	13	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 34 siswa pada kelas IX-A di MTs Salafiyah Bode, terdapat 9 siswa (26.5%) yang memperoleh skor pada rentang 63–72 atau berada pada kategori rendah. Selain itu, terdapat 12 siswa (35.3%) yang memperoleh skor pada rentang 73–82 atau berada pada kategori sedang. Terdapat juga 13 siswa (38.2%) memperoleh skor pada rentang 83–92 atau berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi.

Jika skor rata-rata tes siswa sebelum menggunakan media audiovisual pada kelas IX-A sebesar 78,59 dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata skor tes pada siswa kelas IX-A di MTs Salafiyah Bode sebelum penerapan media audiovisual tergolong rendah.

#### **Hasil Post-test Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif**

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif nilai *post-test* keterampilan menulis cerita inspiratif.

**Tabel 5**

Statistika Hasil <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
<i>Post-test</i>	34	20	76	96	83.65
Valid N (listwise)	34				





Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil tes siswa setelah proses pembelajaran dengan penerapan media audiovisual adalah 83,65 dari skor ideal 100. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 76 sampai dengan skor tertinggi 96 dengan rentang skor 20.

Jika rata-rata hasil tes siswa dibagi menjadi lima kategori yang ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, maka akan terlihat sebaran frekuensi dan persentase seperti tercantum pada tabel berikut.

**Tabel 6**

Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73–82	15	44.1	44.1	44.1
	83–92	16	47.1	47.1	91.2
	93–100	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 34 siswa pada kelas IX-A di MTs Salafiyah Bode terdapat 15 siswa (44.1%) yang memperoleh skor pada rentang 73–82 atau berada pada kategori sedang. Selain itu, terdapat 16 siswa (47.1%) yang memperoleh skor pada rentang 83–92 atau berada pada kategori tinggi. Terdapat juga 3 siswa (8.8%) memperoleh skor pada rentang 93–100 atau berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah dan rendah.

Jika skor rata-rata tes siswa setelah menggunakan media audiovisual pada kelas IX-A sebesar 83,65 dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata skor tes pada siswa kelas IX-A di MTs Salafiyah Bode sebelum penerapan media audiovisual tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis cerita inspiratif dengan menggunakan media audiovisual di kelas IX-A MTs Salafiyah Bode berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 83,65. Rata-rata ini mengalami peningkatan dari rata-rata sebelumnya, yaitu 78,59 yang artinya berada pada kategori rendah.

Dari perbandingan rata-rata tersebut terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis cerita inspiratif siswa setelah menggunakan media audiovisual. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual efektif meningkatkan keterampilan menulis cerita inspiratif siswa. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif menjadikan siswa mampu mengembangkan ide dan gagasannya dalam memproduksi sebuah tulisan yang dikemas dengan bahasa tulis dan mampu menyesuaikan dengan tema-tema yang dibahas (Kurnia, 2023).

Dari hasil ini, dorongan untuk lebih mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di MTs Salafiyah harus lebih ditingkatkan. Dengan memanfaatkan audiovisual, guru dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afriani dkk. (2023) bahwa penggunaan media audiovisual di sekolah dapat memberikan efek yang baik pada nilai keterampilan menulis siswa. Siswa semakin semangat, antusias, dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Jadi, dalam proses pembelajaran keterampilan menulis dapat menggunakan bantuan media audio visual atau media lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, penerapan media audiovisual dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Salafiyah sesuai dengan prinsip kurikulum yang sedang berlaku.

**Keefektifan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Cerita Inspiratif di MTs Salafiyah Bode**

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji t satu sampel (*One sample t-test*). Berikut rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS 25.

**Tabel 7**  
Hasil Uji Hipotesis

<b>One-Sample Test</b>						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
<i>Pre-test</i>	63.395	33	.000	78.588	76.07	81.11
<i>Post-test</i>	77.957	33	.000	83.647	81.46	85.83

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis SPSS versi 25 tampak bahwa nilai  $P_{value}$  (sig. (2-tailed)) adalah 0,000 dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Jadi dapat dilihat bahwa  $P_{value} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dikarenakan nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terlihat juga pada tabel, rata-rata nilai dari keterampilan menulis cerita inspiratif adalah 78.588. Hal ini mengalami peningkatan setelah menerapkan media audiovisual dengan rata-rata 83.647. Karena  $P_{value} < \alpha$  dan rata-rata mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa media audiovisual efektif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode.

Penggunaan media audiovisual merupakan strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa (Aida dkk., 2020). Hal ini disebabkan oleh dominasi metode audio yang digunakan oleh sebagian besar guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan metode ceramah cenderung membuat siswa merasa bosan dengan cepat sehingga menyulitkan pemahaman materi yang disampaikan. Oleh karena itu, keunggulan media audiovisual tidak hanya dalam mendorong dan meningkatkan motivasi, tetapi juga dalam menumbuhkan sikap afektif (Arsyad, 2015). Sikap afektif tersebut adalah siswa semakin semangat, antusias, dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, jika penerapan media audiovisual berhasil, maka hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat (Irmadhani dkk., 2019).

Dari hasil yang disampaikan sebelumnya, media audiovisual memiliki kelebihan, yaitu dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sulit, fokus memahami, minat belajar, dan keterampilan menulis. Tentunya, penggunaan media audiovisual juga dapat meningkatkan perhatian siswa dibandingkan dengan tanpa menggunakan media. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Siregar dkk. (2022) bahwa materi yang disampaikan melalui media audiovisual lebih optimal dan membuat siswa lebih fokus saat menerima materi dari guru sehingga cepat dimengerti dan ditangkap oleh siswa dibandingkan dengan tanpa menggunakan media audiovisual. Setelah mendapatkan hasil, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan dampak terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif.

Selama ini, siswa mengalami beberapa kesulitan dalam keterampilan menulis. Salah satu faktornya adalah kesulitan dalam memilih kata yang tepat dan dalam menyusun kalimat yang efektif (Arifin & Wardani, 2020). Selama pengamatan, siswa kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat sesuai dengan KBBI, kesulitan dalam menuangkan imajinasi dalam bentuk kalimat, dan seringkali salah ketik. Selain itu, siswa kesulitan mengembangkan idenya menjadi cerita yang bagus (Tobing & Anggraini, 2023). Dalam menulis, siswa cenderung memilih tema berdasarkan ketertarikannya terhadap komik atau film yang ditontonnya.





Dengan demikian, dari hasil bisa dilihat bahwa keterampilan menulis cerita inspiratif dengan menggunakan media audiovisual di kelas IX-A MTs Salafiyah Bode berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 83,65. Rata-rata ini mengalami peningkatan dari rata-rata sebelumnya yang tidak menggunakan media audiovisual, yaitu 78,59 yang artinya berada pada kategori rendah.

Dari pembahasan tiap variabel dapat diketahui bahwa penerapan media audiovisual di MTs Salafiyah Bode dapat dikatakan baik dan keterampilan menulis cerita inspiratif siswa kelas IX-A di MTs Salafiyah Bode dengan menggunakan media audiovisual berada pada kategori tinggi. Untuk mendapat hasil yang empiris tentunya dibutuhkan pengujian dengan teknik uji t satu sampel.

Penghitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Dari hasil penghitungan dan analisis dapat diketahui nilai  $P_{value}$  (sig. (2-tailed)) adalah 0,000 dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Jadi, dapat dilihat bahwa  $P_{value} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dikarenakan nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terlihat juga pada tabel, rata-rata nilai dari keterampilan menulis cerita inspiratif adalah 78.58. Hal ini mengalami peningkatan setelah menerapkan media audiovisual dengan rata-rata 83.64. Karena  $P_{value} < \alpha$  dan rata-rata mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa media audiovisual efektif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di MTs Salafiyah Bode.

#### 4. Simpulan

Penerapan media audiovisual di MTs Salafiyah Bode telah dilakukan secara aktif dalam proses pembelajaran. Khususnya pada materi cerita inspiratif, guru menggunakan media YouTube dengan bantuan alat monitor sebagai penayangan media. Siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan mereka menguasai konsep-konsep yang kompleks dan meningkatkan daya tarik pembelajaran.

Terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis cerita inspiratif siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual dari kanal YouTube Bahagia Studio. Keterampilan menulis cerita inspiratif menggunakan media audiovisual berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 83,65. Rata-rata ini mengalami peningkatan dari rata-rata sebelumnya, yaitu 78,59 yang artinya berada pada kategori rendah. Pengkategorian tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Berdasarkan uji t satu sampel (*One sample t-test*), bahwa media audiovisual efektif terhadap keterampilan menulis cerita inspiratif di kelas IX-A MTs Salafiyah Bode. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukan bahwa  $P_{value} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dikarenakan nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 5. Daftar pustaka

- Afriani, V. N., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII OTKPI SMK Negeri 1 Bayah. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 82–89.
- Aida, L. N., Maryam, D., Agami, S. D., & Fuwaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081>
- Ambarsari, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber. *DESANTA*, 4(1), 24–31.
- Arifin, M. B., & Wardani, Y. A. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas VII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 373–384.

- <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.146>
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fuadi, M. Z., Gloriani, Y., & Mascita, D. E. (2022). Model Sinektik dengan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif. *Jurnal Tuturan*, 11(2), 89–96. <https://doi.org/10.33603/jt.v11i2.7693>
- Gaol, P. L., Khumaedi, M., & Masrukan. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 63–70.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. (2002). *Statistik Induktif Untuk Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harianto, B. T., & Harjono, H. S. (2018). Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.22437/DIKBASTRA.V1I1.5833>
- Irmadhani, R., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2019). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Materi Puasa di Kelas V SDN Karangbesuki 3 Kecamatan Sukun Kota Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 92–97.
- Karabatak, S., & Polat, H. (2020). The Effects of The Flipped Classroom Model Designed According to The ARCS Motivation Strategies on The Students' Motivation and Academic Achievement Levels. Education and Information Technologies. *Education and Information Technologies*, 25(3), 1475–1495.
- Kriswibowo, B., Priyadi, A. T., & Salem, L. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model Investigasi Kelompok. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(5), 1–18. <https://doi.org/10.26418/JPPK.V5I5.15181>
- Kurnia, H. (2023). *Penggunaan Media Kanal YouTube Najwa Shihab dalam Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Kelas IX di SMPN 20 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 (skripsi)*. Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kusmana, S. (2022). Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 51–54. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v5i2.96>
- Lestari, N. K. T., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 290. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12960>
- Loren, F. T. A. (2017). The Use of Learning Media on Listening Skill in Teaching Indonesian To Speakers of Other Language (Tisol). *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24036/ld.v11i1.7625>
- Maciejewski, M. L. (2020). Quasi-experimental Design. *Biostatistics & Epidemiology*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.1080/24709360.2018.1477468>
- Marini, N., Tansliova, L., & Resmi. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa & Sastra*, 7(1), 103–109. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v7i1.103-109>
- Mariyana. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write Pada Siswa Kelas IX D SMP Negeri 5 Banjarmasin. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 10–15. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v17i1.3344>
- Masruroh, P. N., & Rofiq, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Media Audiovisual (Video) Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2022-2023. *PENEROKA : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v4i1.2828>
- Mawardah, R., Dulhadi, & Setyaningrum, V. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi Picture and Picture



- terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA. *Science Education and Development Journal Archives*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.59923/sendja.v1i1.12>
- Nisa, N. H. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Cerita Inspiratif Melalui Model Pembelajaran Time Token Arends pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Bangorejo Banyuwangi (skripsi)*. Universitas Islam Malang.
- Pajriah, S., & Budiman, A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Dual Coding terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI di SMA Informatika Ciamis). *Jurnal Artefak*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.25157/ja.v4i1.737>
- Purwandari, S., Triana, P. M., Husna, A. N., & Mayawati, A. I. (2020). Pengembangan Instrumen Keterlibatan Orangtua dalam Menumbuhkan Minat Baca. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 12(2), 119–136. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v12i2.4391>
- Purwaningsih, R., & Suhadi, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif Siswa Kelas IX-1 MTs Negeri 3 Aceh Timur dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Aliterasi : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 2(1), 43–50.
- Ramadhianti, A., & Somba, S. (2022). Listening Comprehension Difficulties in Indonesian EFL Students. *Journal of Learning and Instructional Studies*, 1(3), 111–121. <https://doi.org/10.46637/jlis.v1i3.7>
- Siregar, D. M., Simatupang, E. M., Harahap, T. A. H., Yus, A., & Simaremare, A. (2022). Analisis Efektifitas Model Belajar Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.453>
- Sorrel, M. A., Olea, J., Abad, F. J., de la Torre, J., Aguado, D., & Lievens, F. (2016). Validity and Reliability of Situational Judgement Test Scores: A New Approach Based on Cognitive Diagnosis Models. *Organizational Research Methods*, 19(3), 506–532. <https://doi.org/10.1177/1094428116630065>
- Suhadi, A. (2022). Penggunaan Metode Concept Sentence dan Media Komik Strip dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa. *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 1(1), 78–93.
- Sukma, T. G. A., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media AudioVisual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMKN 4 Surabaya. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 120–131.
- Sulandari, N., Suwignyo, H., & Hasanah, M. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Komputer. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1132–1140.
- Tobing, E. L., & Anggraini, D. (2023). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Gasan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16187–16196. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8937>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Usman. (2017). *Penggunaan Media Film dalam Peningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Tengah Lembang Kabupaten Sinjai (skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Yetisia, M., Emidar, & Arief, E. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning ( PBL ) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 204–210.